

Pembayaran Lahan Warga Dasan Geria pada Proyek Bendungan Meninting Dijanjikan Awal Tahun



Suarantb.com

LOBAR—Proyek Bendungan Meninting Kecamatan Batulayar Lombok Barat (Lobar) mandek pasca groundbreaking bulan lalu. Pengerjaan mega proyek ini mandek lantaran warga masih belum mengizinkan rekanan melakukan pembangunan di lapangan, karena lahan warga di tiga desa, yakni Desa Bukit Tinggi, Desa Dasan Griya dan Gegerung belum dibayar.

Warga terdampak pembebasan lahan pun bertanya – tanya kapan lahan mereka dibayar. Padahal janji pemerintah, pembayaran dilakukan sebulan setelah groundbreaking, akan tetapi saat ini belum ada kejelasan pembayaran lahan warga.

Warga Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar terdampak pembangunan bendungan dijanjikan akan dibayarkan lahannya pada awal tahun 2020 mendatang. Setelah sebelumnya hampir beberapa bulan dilakukan groundbreaking mega proyek itu.

Sebelumnya perihal pembayaran lahan ini warga menyerahkan ke kepala desa (kades), sebab kades berani bertanggung jawab perihal pembayaran lahan warga. Setelah groundbreaking, warga dipanggil rapat di kantor desa. Di sana dipastikan pembayaran lahan tiga minggu setelah groundbreaking. Bahkan saat itu, soal kepastian pembayaran lahan ini, ada yang berjanji menjaminkan kantor desa dan kantor camat. Namun sampai saat ini masih saja ada alibi sebagai alasan pembayaran belum dibayarkan.

Kabar akan dibayarkannya lahan itu diterima pihak kecamatan setempat dari pihak Badan Pertanahan Negara (BPN) NTB. Hanya saja untuk kepastian waktunya pihaknya belum mengetahui.

“Karena BPKP dan BWS yang punya kewenangan. BWS yang tahu prosesnya,” ujar Camat Lingsar Jamaluddin yang dikonfirmasi akhir pekan lalu.

Sejauh ini pihak Pemkab Lobar juga tengah membantu para warga terdampak bendungan itu untuk relokasinya. Bahkan sudah ada rencana pembuatan perumahan bagi para warga setempat di atas lokasi relokasi. Hal itu dibenarkan juga oleh Jamal.

“Memang lahan relokasi sudah kita dapatkan ada dua tempat,” bebernya.

Menurutnya kedua luas lahan itu dapat menampung seluruh warga Dasan Geria terdampak. Lantaran luasnya mencapai 27 are di lokasi pertama dan 28 are di lokasi kedua.

“Alhamdulillah bisa menampung 46 KK warga kita yang terdampak pembangunan bendungan,” ungkapnyanya.

Diakuinya pula, beberapa waktu lalu pihak Dinas Perumahan dan Pemukiman (Perkim) sudah turun mengecek lokasi lahan itu. Yang rencananya akan dibuat perumahan. Bahkan akan dikonsepsikan seperti kawasan desa wisata. Kades setempat pun sudah mengusulkan hal tersebut.

Penataan kawasan untuk relokasi itu, dikatakan Jamal atas permintaan warga sendiri. Karena dari 46 KK itu, 18 KK diantaranya korban gempa yang menerima Rumah Tahan Gempa (RTG). Sehingga diharapkan penataan itu juga untuk kawasannya.

Meski demikian ia sendiri belum bisa memastikan hal itu bisa dilakukan. Mengingat korban gempa juga menerima RTG sehingga dikhawatirkan bantuan itu akan tumpang tindih.

“Nah pas waktu rapat di BWS pekan lalu itu masih dipertanyakan apakah hal itu berbeda (bantuannya) atau sama. Dalam artian untuk bantuan pembebasan lahan atau bantuan RTG,” ucapnya.

Sehingga sejauh ini pihak BWS tengah mengonsultasikan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Agar nantinya dari rekomendasi BPBD itu diketahui apakah bantuan itu tumpang tindih atau tidak.

“Nah itu yang menjadi dasarnya nantinya,” pungkasnya. (win)

Sumber Berita

1. <http://radarmandalika.net/pembayaran-lahan-warga-dasan-geria-dijanjikan-awal-tahun/>
2. <https://www.suarantb.com/lombok.barat/2019/10/279455/Pengerjaan.Pembangunan.Proyek.Bendungan.Meninting.Mandek/>

Catatan

Pembangunan Bendungan Meninting menelan Rp 1,4 triliun yang bersumber dari APBN. Utama Karya dan Bahagia Bangun Nusa akan bertindak sebagai kontraktor Paket-1 dengan nilai kontrak sebesar total Rp875 miliar. Bendungan yang menjadi salah satu proyek strategis nasional ini diperkirakan mampu menjadi sumber irigasi yang akan mengairi ribuan hektar lahan pertanian di Lombok Barat dan sebagian Lombok Tengah. Bendungan membutuhkan area antara 95 sampai 145 hektar tanah.